

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, maka berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Bentuk ornamen *henna* sangat bervariasi terutama dari segi motif. Adapun jenis-jenis motif *henna* adalah: 1) Motif *mandala*; merupakan *stilisasi* dari bentuk matahari dan memiliki desain lingkaran garis-garis lengkung yang rumit dengan berbagai bentuk bulat di punggung tangan. 2) Motif belah ketupat; motif yang identik dengan segi empat bangun datar dua dimensi, terbentuk dari empat buah sisi yang sama panjang dan memiliki sudut yang sama besar dan berhadapan sudut siku-siku. 3) Motif kubah; motif kubah terdapat elemen arsitektur berupa kubah masjid berbentuk segitiga, seperti separuh bola mengerucut pada bagian ujung (*makara*), bentuk dasar kubah *henna* tersebut dibuat berupa lingkaran yang mengerucut ke atas dari pergelangan tangan sampai pada batas jari-jari tangan. 4) Motif daun; adalah bentuk motif yang sederhana (*simple*), *henna* motif tersebut menggunakan pola daun-daun kecil yang tersebar di setiap punggung tangan, mulai dari jari-jari tangan sampai pada pergelangan tangan dan tidak terdapat campuran motif lainnya. 5) Motif bunga mawar; motif bunga mawar memiliki bentuk kelopak bunga yang sedang mekar, terdapat 10 bagian kelopak bunga yang dilukis oleh *henna artist* mulai dari telunjuk tangan sampai pada pergelangan tangan. 6) Motif tanaman sulur; tanaman sulur atau merambat merupakan salah satu jenis tumbuhan yang dijadikan inspirasi desain *henna* untuk pengantin. Bentuk sulur-sulur seperti tanaman bunga merambat beserta daunnya yang lentik, terdapat batang *parsley* atau tangkai daun yang permai dan merambat keseluruh punggung tangan. 7) Motif bunga sakura; kelopak bunga sakura yang dilukis pada pinggiran punggung tangan yang ditambahkan titik-titik atau rantai-rantai motif pada sebagian punggung tangan lainnya. Bagian pergelangan tangan terdapat daun kecil dan batang *parsley*. 8) Motif burung merak; ciri khas pada motif ini adalah merak yang sedang mengibaskan

sayapnya. 9) Motif gajah; *henna* motif gajah terdapat beberapa elemen yang tidak keluar dari bentuk asli pada gajah, seperti: mata gajah, telinga gajah, belalai gajah serta topi gajah. 10) *Gulf Arabic*; *henna* motif *gulf* adalah motif campuran atau kombinasi dari berbagai motif *henna* seperti motif bunga, motif daun, motif kubah, ataupun motif *mandala* dengan ciri khas tebal dan lebar. 11) *Gulf India (mehndi)*; *henna* motif *gulf* India memiliki ciri khas *stilisasi* dari gelang-gelang India yang di desain kecil, padat dan sangat detail. Motif *gulf* India dikombinasikan dengan motif lain seperti bunga, sulur, daun, dan pagar pagar. 12) Motif *minimalis floral*; diterapkan dalam bentuk cabang tipis hanya pada satu sisi jari tangan kemudian dilukis memanjang ke bagian pergelangan tangan pengantin. 13) Motif *love*; *henna* motif *love* merupakan permintaan desain pengantin dengan ciri khas bentuk hati. 14) Motif gelang; *henna* motif tersebut memiliki desain yang diapit oleh pola melingkar di pergelangan tangan.

Adanya beragam jenis motif *henna* tersebut menunjukkan bahwa ornamen *henna* yang dibuat dan digunakan pada pengantin adat wanita di Kota Gorontalo sangat berkembang, akan tetapi perkembangannya itu belum mengadaptasi unsur alam atau unsur budaya lokal Gorontalo.

2. Fungsi ornamen *henna* adalah: 1) Fungsi Dekorasi; ornamen *henna* yang digunakan berfungsi sebagai hiasan (dekorasi) tubuh, agar terlihat cantik dan tampil anggun (elegant) pada acara pernikahan yang dianggap sebagai momen berharga dalam hidupnya. 2) Fungsi kepuasan Individu; ornamen *henna* yang digunakan berfungsi sebagai kepuasan individu pada pengantin, yakni memenuhi kebutuhan dan kekurangan pada tangan pengantin seperti menutupi kulit sawo matang, menutupi gigitan nyamuk, mengurangi kulit keriput dan agar tidak terlihat gemuk atau berisi lainnya. 3) Fungsi Simbolis; yaitu ornamen *henna* berfungsi sebagai sebuah simbolis dalam pernikahan. 4) Fungsi Ekonomi; yaitu pembuatan ornamen *henna* baik sebagai pekerjaan pokok maupun pekerjaan sampingan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, terutama bagi pembuatannya (*henna artist*) melalui ongkos yang diterima dari pengguna (pengantin).

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis mengajukan saran sebagai berikut.

1. Beragam motif ornamen *henna* yang berkembang dan diterapkan pada pengantin wanita di Kota Gorontalo tidak ditemukan adanya unsur alam atau unsur budaya lokal yang diadaptasi menjadi motif. Oleh karena itu, disarankan kepada *henna artist* untuk dapat mengeksplorasi dan mengadaptasi unsur alam atau unsur budaya Gorontalo menjadi motif-motif ornamen *henna*, sehingga melahirkan motif *henna* yang khas dan berbeda dengan budaya daerah lain. Disarankan juga bagi pengantin yang akan menikah dan hendak menggunakan ornamen *henna* untuk meminta dibuatkan motif-motif *henna* yang terkait dengan unsur-unsur budaya lokal Gorontalo agar makna-makna yang disampaikan lebih relevan dengan makna perkawinan adat Gorontalo.
2. Meskipun ornamen *henna* telah berkembang dan lazim digunakan oleh pengantin wanita di Kota Gorontalo, akan tetapi bagaimana asal-usul ornamen tersebut hingga muncul dan berkembang di Kota Gorontalo belum diungkap pada penelitian ini. Untuk itu, disarankan kepada peneliti berikutnya untuk meneliti sejarah asal-usul dan perkembangan ornamen *henna* di Gorontalo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia. 2013. Anastasia Body painting *Henna*. <https://anastasiabodypaintinghenna.wordpress.com/jasa/>. 15 November 2020 (17:01).
- Arsana N, & Supono Pr. 1983. *Dasar-Dasar Seni Lukis*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Denpasar.
- Ashari, M. 2013. Studi Bentuk, Fungsi dan Makna Ornamen Makam Di Kompleks Makam Raja-Raja Bugis. *Dewa Ruci Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni* 8 (3): 444–460.
- Baidlowi, H. & Daniyanto, E. (2003). *Arsitektur Permukiman Surabaya*. Karya Harapan.
- Budiono, H. 2001. *Simbolisme Dalam Budaya Jawa*. Hanindita.
- Efrianova, V. 2019. Pengembangan Usaha Jasa Pelaminan Dan Rias Pengantin Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Dan Daya Saing Di Kelurahan Tanjung Pauh Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh. *Jurnal Tata Rias Dan Kecantikan* 1 (2): 12-13.
- Fatmawati. (2015). Stigmatisasi dan Perilaku Diskriminatif pada Perempuan Bertato. *Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi* 3 (1) :1–2.
- Faulks, P. 2011. *Henna Magic*. Llewellyn Worldwide Ltd. Amerika.
- Guntur. 2004. *Ornamen Sebuah Pengantar*. Johny pras. Jawa Tengah: P2AI bekerja sama dengan STSI PRESS. Surakarta.
- Indrawan & Yaniawati. 2014. *Metodologi Penelitian*. PT Refika Aditama. Bandung.
- Kartika, D, S. 2017. *Seni Rupa Modern*. Penerbit Rekayasa Sains. Bandung.
- Koentjaraningrat. 1987. *Kebudayaan, Mentalitas Dan Pembangunan*. PT Gramedia. Jakarta.
- Lakoro J. 2018. Prosesi Adat Modutu Di Gorontalo. <https://Lakoroyusuf.blogspot.Com/2018/09/Prosesi-Adat-Modutu-DiGorontalo.Html>. <https://lakoroyusuf.blogspot.com/2018/09/prosesi-adat-modutu-di-gorontalo.html>. 2 April 2020 (20:17).
- Luckhardt, S. 2020. *Henna Please*. AuthorHouse. Blomington.
- Maryami. 2016. Asal Usul Sejarah Lukisan *Henna*. <http://hennamaryami.blogspot.com/>. 18 Desember 2020 (15:33).

- Moerif, A. 2019. *Henna Design*. Intarina H. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Moleong, L, J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya. Aceh.
- Mudana, I. G. R. (2020). Instalasi Patung Ganesha dan Paham Sivaisme di Bali. *Jurnal Pangkaja*, 23 (2), 93–94.
- Mukhsin, P. (2018). Komunikasi Ornamen Rumah Tradisional Kampung Arab AL-Munawwar Palembang. *INJECT (Interdisciplinary Journal of Communication)*. 3 (1): 86–87.
- Arsana N. & Supono Pr. (1983). *Dasar-dasar Seni Lukis*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Parta, I W. S. dan I W. Sudana. 2009. Mengenal Ornamen. <https://yogaparta.wordpress.com/2009/06/18/mengenal-ornamen/>. 28 November 2020 (17:11).
- Sachari, A, dan Y, Y, Sunarya. 2002. *Sejarah Dan Perkembangan Desain Dan Dunia Kesenirupaan Di Indonesia*. Institut Teknologi. Bandung.
- Sari, M. 2020. Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA* 6 (1):43-44.
- Soegeng, T. M. 1987. *Mengenal Ragam Hias Indonesia*. Penerbit Angkasa. Bandung.
- Sudana, I W. 2019. Fungsi Ornamen Dalam Pengembangan Desain *Fashion*: Studi Kasus Ornamen *Karawo* di Gorontalo. *Sandyakala: Prosiding Seminar Nasional Seni, Kriya, dan Desain..* Vol. 1. 2019: 291-300. <http://eproceeding.isi-dps.ac.id/index.php/sandyakala/article/view/68>. 21 Januari 2021 (17:20)
- Sudana, I W., T. S. Suparno, Dharsono, dan Guntur. 2018. Aesthetic Values of Ornaments in Karawo Textile in Gorontalo. *Arts and Design Studies* 68 (-): 1-10. <https://iiste.org/Journals/index.php/ADS/article/view/44113>. Diakses 21 Januari 2021 (15:21).
- Sudjiman, P. 1996. *Serba Serbi semiotika*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.
- Wibowo, D. 2004. Deformasi Motif Batik Dari Relief Ornamen Burung Nuri Pada Candi Plaosan. *Jurnal Suluh Seni Desain Budaya* 1(1):27-28.

Wijayono, A. 2018. Menggambar Ragam Hias Ornamen. [https://sipadu.isi-ska.ac.id/sidos/rpp/20171/rpp\\_97921.pdf](https://sipadu.isi-ska.ac.id/sidos/rpp/20171/rpp_97921.pdf). 21 Januari 2021 (17:31).

Yuliasuti, S. 2015. Mengenal *Henna* dan *Mehndi*.  
<https://www.kompasiana.com>. <https://www.kompasiana.com/>. 9 Februari 2020 (19:30).